KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang,

Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan

rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan

makalah AI tentang sistem pakar diagnosis penyakit ginjal

Makalah AI ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari

berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu kami

menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi

dalam pembuatan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada

kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu

dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar

kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah AI tentang system pakar diagnosis

penyakit ginjal ini dapat memberikan manfaat maupun inpirasi terhadap pembaca.

Samarinda, 8 Mei 2017

Mahasiswa

1

BAB I Pendahuluan

1.1..Latar Belakang

Ginjal merupakan organ yang berfungsi untuk mempertahankan stabilitas volume, komposisi elektrolit, dan osmolaritas cairan ekstraseluler. Salah satu fungsi penting ginjal lainnya adalah untuk mengekskresikan produk-produk akhir/ sisa metabolisme tubuh, misalnya urea, asam urat, dan kreatinin. Apabila sisa metabolisme tubuh tersebut dibiarkan menumpuk, zat tersebut bisa menjadi racun bagi tubuh, terutama bagi otak. Pada pasien dengan penyakit ginjal kronik, ginjal tidak dapat berfungsi dengan baik. Ginjal mengalami gangguan untuk memfiltrasi darah sehingga zat sisa metabolisme tubuh seperti urea, asam urat dan kreatinin tidak dapat diekskresikan. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah bagi tubuh. (National Chronic Kidney Disease Fact Sheet, 2014) End Stage Renal Disease (ESRD) merupakan tahap terakhir dari penyakit ginjal kronik. ESRD merupakan suatu keadaan dimana ginial tidak mampu memenuhi kebutuhan tubuh untuk mengekskresikan sisa metabolisme dan menjaga keseimbangan cairan elektrolit. Penyebab ESRD yang paling utama adalah diabetes dan hipertensi. ESRD juga merupakan salah satu akibat dari penyakit ginjal kronik setelah terjadi penurunan fungsi ginjal selama 10-20 tahun terakhir.

1.2..Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana cara agar dapat mengetahui gejala penyakit ginjal?
- 2. Bagaimana cara kerja system pada program diagnosis tersebut?

1.3..Batasan Masalah

- 1. System program ini hanya dapat mendiagnosa penyakit pada ginjal.
- 2. Hanya dapat mendiagnosa ginjal pada manusia.

1.4.. Tujuan Dan Manfaat

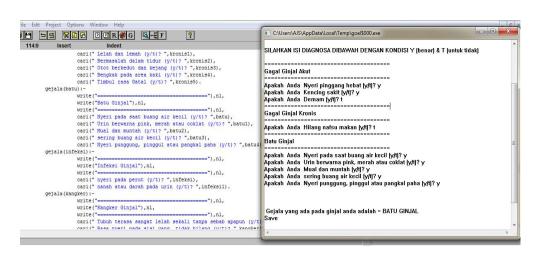
- 1. Memberikan data penyakit ginjal pada manusia yang telah di diagnosa.
- 2. Mempermudah dalam menemukan gejala penyakit pada ginjal melalui system.

BAB II Landasan Teori

2.1 Fungsi-Fungsi Visual Prolog yang Digunakan

- Visual Prolog Environment (VPE)
- •....Dasar dasar Prolog
- •....Program Visual Prolog
- •....Unification and Backtracking
- •....Data Object sederhana
- •....Perulangan dan Rekursi
- •....List

2.1.1 Unifikasi dan Lacakbalik



Gambar 2.1 unifikasi lacakbalik 1

2.2 Teori Keilmuan yang Diimplementasikan

2.2.1 Ginjal Akut

Pengertian dari gagal ginjal akut adalah peningkatan kecil dalam konsentrasi kreatinin serum (misalnya dari 44,2 mikromol / L). Dengan tidak adanya definisi universal, gagal ginjal akut sering didefinisikan sebagai penurunan signifikan dalam fungsi ginjal yang terjadi selama jam atau hari. Mungkin tidak ada gejala atau tanda, tetapi oliguria (volume urine kurang dari 400 ml/24 jam) adalah yang paling umum. Ada akumulasi produk limbah cair dan nitrogen ditunjukkan oleh kenaikan ureum dan kreatinin darah.

2.2.2 Infeksi Ginjal

Infeksi Ginjal Infeksi ginjal (pielonefritis) adalah penyakit yang menyakitkan dan tentunya tidak menyenangkan. Hal ini terjadi akibat infeksi oleh bakteri terhadap salah satu atau kedua ginjal. Jika penyakit ini segera diobati, infeksi ginjal tidak menimbulkan bahaya yang serius walaupun tetap terasa tidak nyaman. Jika infeksi ginjal tidak diobati, maka kondisinya bisa lebih buruk dan menyebabkan kerusakan ginjal permanen.

2.2.3 Batu Ginjal

Penyakit batu ginjal atau nefrolitiasis adalah suatu kondisi ketika material keras yang menyerupai batu terbentuk di dalam ginjal. Material tersebut berasal dari sisa zat-zat limbah di dalam darah yang disaring oleh ginjal yang kemudian mengendap dan mengkristal seiring waktu.

Pada sebagian besar kasus, penyakit batu ginjal dialami oleh orang-orang yang berusia 30-60 tahun. Diperkirakan 10 persen wanita dan 15 persen pria pernah mengalami kondisi ini selama hidup mereka.

Endapan batu di dalam ginjal bisa <u>disebabkan</u> oleh makanan atau masalah kesehatan lain yang mendasari. Berdasarkan jenisnya, batu ginjal dibagi menjadi empat, yaitu batu kalsium, batu asam urat, batu struvit, dan batu sistin.

2.2.4 Ginjal Polikistik

Penyakit Ginjal Polikistik adalah kelainan ginjal yang ditandai dengan pembentukan kista non kanker yang merusak fungsi ginjal dan akhirnya menyebabkan gagal ginjal total, biasa disingkat PKD (Polycystic Kidney Disease). Kista yang muncul pada kasus PKD mungkin tidak bersifat kanker, namun gangguan ini tidak hanya menyerang ginjal. Terdapat kemungkinan kista menyebar ke organ lainnya, seperti hati, jantung, dan otak dan ini dapat menyebabkan murmur jantung, aneurisma otak atau bahkan <u>stroke</u> hingga kematian.

Terdapat tiga jenis PKD: PKD Autosom Resesif (ARPKD), PKD Autosom Dominan (ADPKD), dan Penyakit Ginjal non keturunan (ACKD). Dari ketiga jenis ini, hanya ACKD yang tidak diwariskan.

Sembilan puluh persen kasus PKD adalah ADPKD (turunan), terutama karena hanya satu orang tua yang perlu memiliki penyakit ini untuk diturunkan ke anakanaknya. Seorang anak mungkin sudah menunjukan gejala awal penyakit, namun biasanya muncul ketika si anak mencapai umur 30 atau 40 tahun.

ARPKD tidak terlalu umum karena kedua orang tua perlu memiliki gangguan ynag sama untuk diturunkan ke anaknya. Selanjutnya, ARPKD diklasifikasikan

menjadi 4 jenis: perinatal, neonatal, bayi, dan remaja. Setiap jenis ini didasarkan pada usia hidup ketika gejala mulai muncul.

Orang yang sudah memiliki masalah ginjal berada pada risiko terkena ACKD, terutama jika sudah menjalani dialisis karena gagal ginjal.

2.2.5 Ginjal Kronis

Penyakit ginjal kronis atau yang lebih dikenal di masyarakat dengan istilah gagal ginjal kronis (GGK) adalah kondisi saat fungsi ginjal mulai menurun secara bertahap. *Indonesia Renal Registry* mendefinisikan gagal ginjal kronis sebagai kerusakan ginjal, dapat berupa kelainan jaringan, komposisi darah dan urine atau tes pencitraan ginjal, yang dialami lebih dari tiga bulan.

Status GGK berubah menjadi gagal ginjal tahap akhir (*End-Stage Renal Disease/ESRD*)ketika ginjal tidak lagi berfungsi. Pada stadium ini biasanya telah terjadi penumpukan limbah tubuh, cairan, dan elektrolit yang bisa membahayakan tubuh jika tanpa dilakukan penyaringan buatan (dialisis/cuci darah) atau transplantasi ginjal.

GGK sendiri, biasanya tidak menimbulkan gejala sehingga membuat pengidap penyakit ini biasanya tidak menyadari gejalanya hingga mencapai stadium lanjut. GGK biasanya terdeteksi pada stadium dini ketika dilakukan pemeriksaan darah atau urine.

GGK stadium lanjut umumnya mengalami gejala: sesak napas, mual, kelelahan, mengalami pembengkakan pergelangan kaki, kaki, atau tangan karena terjadi penumpukan cairan pada sirkulasi tubuh, sesak napas, serta munculnya darah dalam urin.

Pemeriksaan darah dan urin secara teratur setiap tahun sangat disarankan bagi orang-orang yang berisiko tinggi mengidap penyakit ginjal kronis. Anda termasuk berisiko tinggi, antara lain jika memiliki tekanan darah tinggi, mengidap <u>diabetes</u>, dan memiliki riwayat keluarga pengidap penyakit ginjal kronis.

2.2.6 Kanker Ginjal

Kanker ginjal adalah suatu jenis kanker yang menyerang ginjal. Ginjal adalah organ di dalam tubuh yang berfungsi menyaring kotoran dari darah dan mengubahnya menjadi urine. Manusia memiliki dua buah ginjal yang terletak di kedua sisi pinggang di bawah tulang rusuk. Kanker biasanya menyerang salah satu ginjal saja.

Kanker ginjal sebagian besar diderita oleh orang-orang yang telah berusia 50 tahun ke atas. Pada stadium awal biasanya tidak ada gejala yang dirasakan. Pada stadium lanjut, seseorang yang menderita penyakit ini dapat merasakan nyeri dan pembengkakan di sekitar area pinggang.

BAB III Metodologi

3.1 Alur Pembuatan Sistem [isinya flowcar diagram alur kerja anda dan penjelasanya]



BAB IV Hasil dan Pembahasan

1.1.. Tabel Kebenaran

	Penyakit					
Nama Gejala	Ginjal	Infeksi	Batu	Ginjal	Ginjal	Kangker
	Akut	Ginjal	Ginjal	Polikistik	Kronis	Ginjal
Nyeri pinggang hebat	✓					
Kencing sakit	✓					
Demam	✓					
Kencing merah/darah	✓		✓			✓
Sering kencing	✓					
Air kencing sedikit	✓					
Nyeri pada perut		✓				
Nanah atau darah pada urine		✓				
Nyeri saat buang air kecil			✓			
Nyeri punggung, pinggul atau pangkal paha			✓			
Hilang nafsu makan			✓		✓	
Lelah dan lemah					✓	
Susah tidur					✓	
Otot berkedut dan kejang					✓	
Bengkak pada area kaki					✓	
Timbul rasa gatal					✓	
Tubuh cepat lelah						✓

1.2.. Analisis Aplikasi [screenshot dan penjelasan tiap tahap jalannya program]

Gambar 2.2 Analisis

Gambar 2.3 Analisis

```
hapus_fakta:-
                   retract(xgagal(_)), fail.
          hapus_fakta.
/*-----G E J A L A-------
          gejala(Gejala):-%mencari gejala dengan xcari gejala dan akan di cut
                    xcari(Gejala), !.
          gejala(Gejala):-%gejala jika gagal akan di cut dan di fail kan
                    xgagal(Gejala), !, fail.
                    /*isi dari pertanyaan untuk mendiagnosis penyakit */
          gejala(akut):-
                    write("======""),nl,
                    write ("Gagal Ginjal Akut"), nl,
                    write("=========
                                                    ----"),nl,
                    cari(" Nyeri pinggang hebat (y/t)? ",akut),
                    cari(" Kencing sakit (y/t)? ",akut1),
                    cari(" Demam (y/t)? ",akut2),
                    cari(" Kencing merah atau darah (y/t)? ",akut3),
                    cari(" Sering kencing (y/t)? ",akut4),
                    cari(" Kencing sedikit (y/t)? ",akut5).
          gejala(kronis):-
                    write("======"),nl,
                    write("Gagal Ginjal Kronis"), nl,
                    cari(" Hilang nafsu makan (y/t)? ", kronis),
                    cari(" Lelah dan lemah (y/t)? ", kronis1),
                    cari(" Bermasalah dalam tidur (y/t)? ", kronis2),
                    cari(" Otot berkedut dan kejang (y/t)? ", kronis3),
                    cari(" Bengkak pada area kaki (y/t)? ", kronis4),
                    cari(" Timbul rasa Gatal (y/t)? ", kronis5).
           gejala (batu) :-
                    write ("=====
                    write ("Batu Ginjal"), nl,
                    write("======""),nl,
                    cari(" Nyeri pada saat buang air kecil (y/t)? ",batu),
                    cari(" Urin berwarna pink, merah atau coklat (y/t)? ",batu1),
                    cari(" Mual dan muntah (y/t)? ",batu2),
S FOR
```

Gambar 2.4 Analisis

Gambar 2.5 Analisis

SELAMAT DATANG DI RUMAH SAKIT UNMUL———————————————————————————————————
by Ade chrisvitandy Gidion lung Tumanan Awang jordi Saputra
SILAHKAN ISI DIAGNOSA DIBAWAH DENGAN KONDISI Y (benar) & T (untuk tidak
======================================
======================================
Gejala yang ada pada ginjal anda adalah = GAGAL GINJAL AKUT Save
Gambar 2.6 GOAL 6
Gejala yang ada pada ginjal anda adalah = GAGAL GINJAL AKUT Save
Apakah Ingin mengulang lagi (Y/T) ?
Gagal Ginjal Akut Apakah Anda Nyeri pinggang hebat (y/t)? t
Gagal Ginjal Kronis
Apakah Anda Hilang nafsu makan (y/t)? y Apakah Anda Lelah dan lemah (y/t)? y Apakah Anda Bermasalah dalam tidur (y/t)? y Apakah Anda Otot berkedut dan kejang (y/t)? y Apakah Anda Bengkak pada area kaki (y/t)? y Apakah Anda Timbul rasa Gatal (y/t)? y
Gejala yang ada pada ginjal anda adalah = GAGAL GINJAL KRONIS Save
Apakah Ingin mengulang lagi [Y/T] ? no

Gambar 2.7 GOAL

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang penyusunan penelitian pada pembahasan masalah system pakar diagnosis penyakit ginjal, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya:

 Sistem ini dapat dengan mudah membantu dan mencari permasalahan penyakit yang terjadi pada ginjal menggunakan system program prolog

5.2 Saran

Jadi apabila seseorang merasa miliki salah satu gejala penyakit ginjal, maka tidak perlu panik, sebab dalam hall ini telah di coba dan di kembangkan cara cepat dalam menentukan diagnosa penyakit ginjal yang di derita, dengan menggunakan teknologi program prolog.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.scribd.com/doc/309916542/Sistem-Pakar-Untuk-Diagnosis-Penyakit-Ginjal-Dengan-Metode-Forward-Chaining

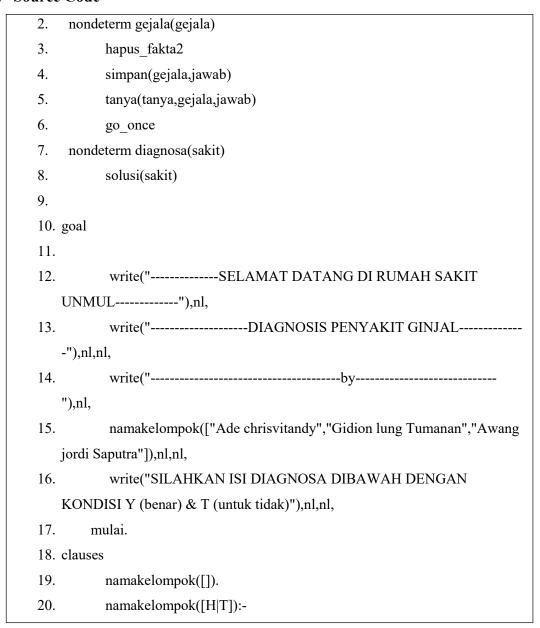
http://www.alodokter.com/gagal-ginjal-kronis/diagnosis

http://www.alodokter.com/penyakit-ginjal

https://josephinewidya.wordpress.com/tag/diagnosis-dan-pemeriksaan-penunjang-penyakit-ginjal-kronis/

LAMPIRAN

1. Source Code



```
21.
                   write(H),nl,
22.
                      namakelompok(T).
           mulai:-
23.
24.
                  go once,nl,nl,nl,nl,nl,
25.
                  write("Apakah Ingin mengulang lagi (Y/T)?"),
26.
                  readchar(Jawab),nl,
27.
                  Jawab = 'y',
28.
                  mulai.
29.
           go once:-
30.
                  diagnosa(),!,write("Save"),
31.
                  save("simpanginjal.txt"),
32.
                  hapus fakta2.
33.
           go once:-
34.
                  write("MAAF PROGRAM TIDAK MENEMUKAN
   PENYAKIT PADA GINJAL YANG DIPERIKSA"),nl,
                  write("ANDA SEHAT"),nl,
35.
36.
                  hapus fakta2.
37.
           cari( ,Gejala):-write("Apakah "),
                  xcari(Gejala),!.
38.
39.
           cari(Tanya, Gejala):-write(" Anda "),
40.
                  not(xgagal(Gejala)),
41.
                  tanya(Tanya, Gejala, Jawab),
42.
                  Jawab='y'.
43.
           gagal( ,Gejala):-
44.
                  xgagal(Gejala),!.
45.
           gagal(Tanya, Gejala):-
46.
                  not(xcari(Gejala)),
47.
                  tanya(Tanya, Gejala, Jawab),
48.
                  Jawab='t'.
49.
           tanya(Tanya, Gejala, Jawab):-
50.
                  write(Tanya),
```

```
51.
                readchar(Jawab),
52.
                write(Jawab),nl,
53.
                simpan(Gejala, Jawab).
54.
          simpan(Gejala,'y'):-
55.
                asserta(xcari(Gejala)).
56.
          simpan(Gejala,'t'):-
57.
                asserta(xgagal(Gejala)).
58.
          hapus fakta2:-
59.
                retract(xcari()),fail.
60.
          hapus fakta2:-
61.
                retract(xgagal()),fail.
62.
          hapus fakta2.
63.
64. /*----*/
65.
          gejala(Gejala):-
66.
                xcari(Gejala),!.
67.
          gejala(Gejala):-
68.
                xgagal(Gejala),!,fail.
69.
70.
          gejala(akut):-
71.
          write("======""),nl,
                 write("Gagal Ginjal Akut"),nl,
72.
73.
          write("============
                                                  ======""),nl,
74.
                cari(" Nyeri pinggang hebat (y/t)? ",akut),
75.
                cari(" Kencing sakit (y/t)? ",akut1),
76.
                cari(" Demam (y/t)? ",akut2),
77.
                cari(" Kencing merah atau darah (y/t)? ",akut3),
                cari(" Sering kencing (y/t)? ",akut4),
78.
79.
                cari(" Kencing sedikit (y/t)? ",akut5).
```

- 80. solusi(Sakit):-
- 81. upper_lower(Xsakit,Sakit),nl,nl,nl,
- 82. write(" Gejala yang ada pada ginjal anda adalah = ",Xsakit),nl.